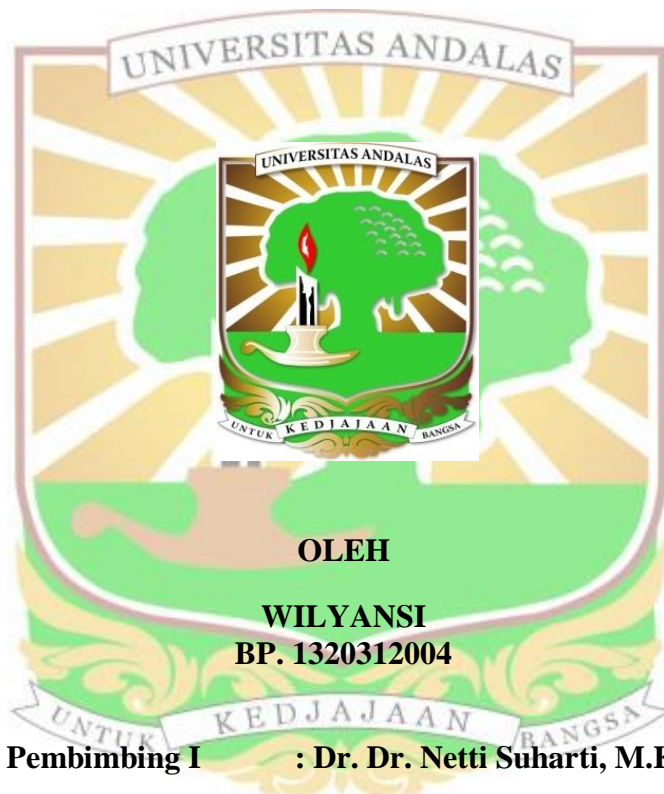


**PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN C TERHADAP KADAR  
MALONDIALDEHYDE DAN TINGKAT KERUSAKAN  
JARINGAN PARU TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)  
JANTAN YANG DIPAPAR ASAP ROKOK**

**TESIS**



**OLEH**

**WILYANSI  
BP. 1320312004**

**Pembimbing I : Dr. Dr. Netti Suharti, M.Kes**

**Pembimbing II : dr. Rahmatini, M.KEs**

**PROGRAM PASCA SARJANA PROGRAM STUDI BIOMEDIK  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
P A D A N G**

2018



## ABSTRAK

### **Pengaruh Pemberian Vitamin C Terhadap Kadar *Malondialdeyde* (MDA) dan Tingkat Kerusakan Jaringan Paru Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan yang Dipapar Asap Rokok.**

Kebiasaan merokok sebagai sumber radikal akan menyebabkan stres oksidatif yang menghasilkan perlukaan langsung dan mengaktifasi mekanisme molekuler yang menginisiasi inflamasi pada paru serta meningkatkan kadar *Malondialdeyde* (MDA). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin C terhadap kadar *Malondialdeyde* (MDA) dan tingkat kerusakan jaringan paru pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan yang dipapar asap rokok.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain *post test only control group*. Jumlah sampel terdiri dari 30 ekor tikus dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor, yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif dan 3 kelompok perlakuan P1, P2 dan P3 dengan pemberian vitamin C dosis beringkat : 200, 500 dan 1000 mg/kgBB/hari dan paparan asap rokok 1 batang/hari. Penelitian dilaksanakan selama 21 hari di *Animal House* Laboratorium Biomedik, Laboratorium Biokimia dan Laboratorium Patotologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas . Pengukuran kadar *Malondialdeyde* (MDA) diukur dengan metode ELISA dan sedian jaringan paru diperiksa secara mikroskopis. Uji kemaknaan dengan *one way ANOVA* dan dilanjutkan dengan *Multiple Comparisons* jenis *Bonferroni*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan kadar *Malondialdeyde* (MDA) secara bermakna ( $P < 0,05$ ) antara kelompok kontrol negatif ( $4,64 \pm 0,80$ ) dengan kelompok kontrol positif ( $2,38 \pm 0,87$ ), kelompok kontrol negatif dan kelompok perlakuan 3 ( $2,24 \pm 1,35$ ). Kerusakan jaringan paru ringan pada kelompok perlakuan 3.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian vitamin C terhadap kadar *Malondialdeyde* (MDA) dan kerusakan jaringan paru pada kelompok perlakuan 3 (18 mg/kgBB/hari) dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.

Kata Kunci : Vitamin C, *Malondialdeyde* (MDA), jaringan Paru.